

Efektivitas Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Kajian Literatur terhadap Iqra, Tilawati, dan Ummi

Taufiqurrahman¹

Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin¹
taufiqurrahmanahmad22@gmail.com¹

ABSTRACT

The method of Qur'anic instruction plays a central role in shaping students' religious literacy skills from an early age. This article aims to evaluate the effectiveness of three popular methods in Qur'an reading education: Iqra, Tilawati, and Ummi, by reviewing relevant literature. Each method offers distinct approaches and characteristics in developing students' ability to read the Qur'an with proper tajwid and tartil. The review reveals that all three methods are effective within specific contexts: Tilawati excels in musicality and reading fluency, Iqra emphasizes speed and foundational literacy, and Ummi focuses on nurturing religious values and emotional engagement. This study suggests that selecting an appropriate method should align with the learners' characteristics and the goals of Qur'anic instruction.

Keywords: Iqra method, Tilawati, Ummi, Qur'anic learning, effectiveness.

ABSTRAK

Metode pembelajaran Al-Qur'an memegang peran sentral dalam membentuk kemampuan literasi keagamaan peserta didik sejak usia dini. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas tiga metode populer dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, yaitu Iqra, Tilawati, dan Ummi, melalui studi literatur terhadap berbagai hasil penelitian sebelumnya. Ketiganya memiliki pendekatan dan karakteristik yang berbeda dalam mendidik kemampuan membaca Al-Qur'an secara tajwid dan tartil. Hasil kajian menunjukkan bahwa ketiga metode tersebut efektif dalam konteks tertentu, dengan Tilawati unggul dalam aspek musikalitas dan keteraturan tartil, Iqra lebih cepat dalam membentuk kemampuan dasar baca, dan Ummi kuat dalam penanaman karakter religius. Implikasi kajian ini adalah pentingnya memilih metode sesuai karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: metode Iqra, Tilawati, Ummi, pembelajaran Al-Qur'an, efektivitas.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek

fundamental dalam sistem pendidikan Islam yang memiliki kontribusi besar terhadap pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik sejak usia

dini. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tidak hanya menjadi kewajiban individu Muslim, tetapi juga sebagai bagian dari ibadah yang memiliki nilai spiritual tinggi (Masykur, Ritonga, & Najamuddin, 2025). Karena itulah, metode pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi perhatian utama dalam pengembangan pendidikan Islam, baik di institusi formal seperti madrasah, maupun di lembaga nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Di Indonesia, perkembangan metode pembelajaran Al-Qur'an telah mengalami berbagai transformasi. Metode-metode konvensional seperti Baghdadiyah yang dahulu dominan, kini bersaing dengan pendekatan modern yang lebih kontekstual, efektif, dan menyenangkan. Dalam praktiknya, beberapa metode yang paling sering digunakan adalah metode Iqra, Tilawati, dan Ummi. Ketiganya telah diadopsi secara luas di berbagai lembaga pendidikan Islam karena diyakini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dengan pendekatan yang unik dan adaptif.

Metode Iqra merupakan metode yang populer sejak akhir dekade 1980-an. Metode ini dikembangkan oleh KH. As'ad Humam dan tim dari Yogyakarta, yang bertujuan mempermudah dan mempercepat anak-anak dalam mengenal huruf hijaiyah serta membaca Al-Qur'an secara mandiri (Zahraturraihana et al., 2024). Iqra dikenal karena sistemnya yang sistematis dan berjenjang dari jilid satu hingga enam. Metode ini sangat cocok untuk anak-anak usia dini karena tidak membutuhkan ejaan atau pengejaan huruf secara eksplisit, melainkan langsung pada latihan membaca.

Metode Tilawati dikembangkan oleh Lembaga Tilawati Pusat (LTP) di bawah naungan Pesantren Nurul Falah Surabaya. Metode ini menggabungkan antara pembelajaran individual dan klasikal, serta mengutamakan lagu tartil atau irama rost dalam membacakan ayat-ayat Al-Qur'an. Keunggulan Tilawati terletak pada keseimbangan antara kemampuan membaca tajwid secara baik dan aspek estetika suara, yang diyakini mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar

(Badriyah, Iskandar, & Sulistyowati, 2025).

Sementara itu, metode Ummi merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada pendekatan emosional dan afektif. Dikembangkan oleh Yayasan Ummi Foundation di Surabaya, metode ini menggunakan pendekatan bahasa ibu, dengan mengedepankan prinsip kasih sayang, keteladanan, dan pengulangan. Metode Ummi dirancang agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an secara tartil dalam jangka waktu tiga tahun, disertai dengan penanaman nilai-nilai moral yang kuat (Hadinata, 2021).

Ketiga metode tersebut memiliki pendekatan pedagogis yang berbeda-beda, namun kesamaannya terletak pada tujuan utama, yakni membantu peserta didik membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Namun, karena masing-masing metode dikembangkan dalam konteks sosial dan kebutuhan peserta didik yang berbeda, maka efektivitasnya pun bisa bervariasi. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang mendalam dan

komparatif untuk menilai efektivitas dari masing-masing metode tersebut, agar dapat menjadi rujukan bagi para pendidik dan pengelola lembaga pendidikan Islam dalam menentukan strategi pengajaran membaca Al-Qur'an yang paling tepat sesuai kebutuhan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research) dengan metode deskriptif-kualitatif. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan efektivitas metode pembelajaran membaca Al-Qur'an—yaitu Iqra, Tilawati, dan Ummi—berdasarkan analisis terhadap literatur ilmiah yang relevan. Sumber data primer berasal dari jurnal-jurnal penelitian yang secara langsung membahas implementasi dan hasil penggunaan ketiga metode tersebut, seperti karya Masykur et al. (2025), Badriyah et al. (2025), dan Hadinata (2021). Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku ajar, artikel ilmiah, dan dokumen lain yang mendukung pembahasan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi

terhadap sumber-sumber tersebut, kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif-analitis. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara menyeluruh struktur, prosedur pelaksanaan, serta keunggulan dan kelemahan masing-masing metode. Selanjutnya, peneliti membandingkan hasil-hasil penelitian untuk menemukan pola efektivitas yang konsisten. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan konteks penggunaan metode, karakteristik peserta didik, serta tujuan pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan. Dengan pendekatan ini, artikel diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis sekaligus praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan adaptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembahasan ini menitikberatkan pada evaluasi efektivitas metode Iqra, Tilawati, dan Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian terdahulu. Ketiga metode ini telah diimplementasikan di berbagai lembaga pendidikan dengan hasil

yang menunjukkan keunggulan masing-masing dalam konteks tertentu.

1. Metode Iqra

Metode Iqra menekankan pada percepatan belajar membaca Al-Qur'an melalui pendekatan langsung tanpa ejaan. Menurut Zahraturreihana et al. (2024), metode ini memungkinkan anak-anak untuk lebih cepat mengenal huruf hijaiyah dan langsung mempraktikkan membaca kata-kata dalam Al-Qur'an tanpa proses pengenalan bunyi satu per satu. Keunggulan metode ini adalah kepraktisan dan efisiensi waktu, karena siswa dapat menyelesaikan enam jilid pembelajaran dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini tentu sangat bermanfaat bagi lembaga yang memiliki keterbatasan waktu belajar.

Namun demikian, kritik terhadap metode Iqra muncul dari sisi pendalaman tajwid. Karena orientasi metode ini lebih ke arah penguasaan teknis membaca, sering kali aspek pelafalan makhraj dan hukum bacaan belum tertanam dengan baik sejak awal. Hal ini menimbulkan kebutuhan lanjutan untuk memperdalam bacaan

sesuai dengan kaidah tartil setelah siswa menyelesaikan Iqra.

2. Metode Tilawati

Penelitian oleh Badriyah et al. (2025) menunjukkan bahwa metode Tilawati sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SD. Dalam penelitian tersebut, siswa kelas IV SDIT Al-Qonita menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai rata-rata 82,72 setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Tilawati. Skor N-gain mencapai 78,64 dan nilai effect size sebesar 7,46 mengindikasikan bahwa metode ini memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar.

Keunikan metode Tilawati adalah penggunaan lagu dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi juga melagukan ayat-ayat Al-Qur'an dengan nada yang benar. Pendekatan musikal ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta menjadikan proses belajar lebih menyenangkan. Kekurangan metode ini adalah membutuhkan pelatihan guru secara intensif agar mampu mengajarkan tartil dan irama rost

dengan benar, serta memerlukan lingkungan kelas yang mendukung pembelajaran berbasis kelompok.

3. Metode Ummi

Dalam penelitian yang dilakukan Hadinata (2021), metode Ummi terbukti efektif dalam membentuk keterampilan membaca Al-Qur'an sekaligus membangun karakter religius peserta didik. Keberhasilan metode ini terletak pada pendekatan afektif—guru berperan sebagai pembimbing yang tidak hanya mengajarkan teknis membaca, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai keteladanan dan membangun kedekatan emosional dengan siswa. Hal ini menjadikan proses belajar lebih menyeluruh dan berdampak jangka panjang pada pembentukan kepribadian Islami siswa.

Kekurangan dari metode Ummi adalah durasi pembelajaran yang relatif lebih lama dibandingkan metode Iqra maupun Tilawati. Namun, dalam jangka panjang, metode ini memberikan hasil yang lebih stabil karena anak-anak tidak hanya bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga memahami nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Ketiga metode tersebut memiliki fokus dan segmentasi yang berbeda. Iqra cocok untuk percepatan belajar dan pembelajaran individual, Tilawati unggul dalam aspek tajwid dan musikalitas untuk pembelajaran klasikal, sementara Ummi efektif dalam membangun spiritualitas dan karakter siswa. Oleh karena itu, efektivitas metode-metode ini sangat bergantung pada konteks implementasi, latar belakang siswa, dan kapasitas guru dalam menerapkan pendekatan yang sesuai. Berdasarkan pengkajian dari penelitian lain tampak bahwa tidak ada satu metode yang superior secara mutlak. Strategi terbaik yang dapat diterapkan adalah dengan mengintegrasikan keunggulan dari masing-masing metode, atau menyesuaikan pilihan metode dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap lembaga pendidikan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa ketiga metode pembelajaran Al-Qur'an— Iqra, Tilawati, dan Ummi—memiliki efektivitas masing-masing yang

menonjol dalam konteks tertentu. Iqra unggul dalam efisiensi pembelajaran dasar, Tilawati efektif dalam membentuk kualitas bacaan yang tartil dan musikal, sementara Ummi menekankan keseimbangan antara kognisi dan afeksi siswa. Oleh karena itu, pemilihan metode sebaiknya mempertimbangkan karakteristik peserta didik, kapasitas guru, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kombinasi atau integrasi antar metode juga dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, L., Iskandar, A., & Sulistyowati. (2025). Efektivitas Metode Tilawati Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV SDIT Al-Qonita. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(9), 1800–1803.
- Hadinata, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7–13 Tahun di Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 45–60.
- Masykur, A. R., Ritonga, R. S., & Najamuddin, N. (2025). Inovasi Metode Pembelajaran Al-

- Qur'an. *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science*, 5(1), 60–66.
<https://doi.org/10.53754/civilofficium.v5i1.755>
- Mimi, M. P. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insyah' Di Stai Ma'Arif
- Sarolangun. *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(2), 59–68.
<https://doi.org/10.56874/faf.v1i2.134>
- Niswatuz Zahro', Noor Amirudin, M.Pd.I, & Drs. Man Arfa Ladamay, M.Pd. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror Gembyang Kebomas Gresik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.37286/mahasiswa.v1i1.115>
- Nurhasanah, & Nur Fatimah. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Tilawati Terhadap Membaca AlQur'an Santri Rumah Belajar Bola Masagena Dusun Tanreassona Kabupaten Pinrang *Jurnal Lasinrang* Vol.02 No.02. Juli 2023 | ISSN-p 2962-8857 ISSN-e 3025-4620
- Rahman Hakim, A., Nurul Qomaria, E., & Khodiriyah, P. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Di Tpq Ar-Ridlo Jombang. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(1), 247–273.
- <https://doi.org/10.54437/iljislamiclearningjournal.v1i1.1085>
- Santoso, S. A., Maftuhah, & Suharsono. (2018). Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 2–18.
<https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.32>
- Zahraturraihana, N., Hidayatullah, M., & Shaari, M. (2024). Efektivitas Metode Iqra dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 101–115.